

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi dan analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap kenakalan remaja siswa Kelas X Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta. Dilihat dari hasil penelitian, bahwa lingkungan keluarga dengan suasana tegang akibat pertengkaran terbukti dapat meningkatkan kenakalan remaja. Sebaliknya, lingkungan keluarga dengan suasana yang kondusif akan menurunkan tingkat kenakalan remaja.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kelompok teman sebaya terhadap kenakalan remaja siswa Kelas X Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta. Dilihat dari hasil penelitian, bahwa persesuaian nilai dan norma yang negatif dalam kelompok teman sebaya terbukti dapat meningkatkan kenakalan remaja.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya terhadap kenakalan remaja siswa Kelas X Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta. Lingkungan keluarga dengan kondisi

tegang akibat pertengkaran dan persesuaian nilai dan norma yang kenalalan remaja secara bersama-sama.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, indikator tertinggi dalam variabel lingkungan keluarga terdapat pada indikator suasana rumah. Hal ini menyatakan bahwa siswa yang melakukan kenakalan remaja karena didukung oleh suasana rumah yang terjadi pada keseharian siswa. Ini merupakan hal yang perlu diperhatikan karena sangat mempengaruhi mental siswa yang kemudian dapat mempengaruhi perilakunya baik di dalam maupun diluar rumah.

Dalam variabel kelompok teman sebaya, indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah akomodasi atau persesuaian dan indikator dengan persentase terendah adalah pertentangan. Hal ini menunjukkan bahwa penyesuaian diantara kelompok teman sebaya lebih banyak berpengaruh terhadap kenakalan remaja. Di dalam kelompok teman sebaya memungkinkan terjadinya perkembangan norma dan nilai baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi siswa karena kedekatannya. Selain itu norma dan nilai yang baru seringkali berbeda dengan norma yang dibawa dari rumah. Perlunya pengawasan dari orang tua mengenai kegiatan anak yang dilakukan di luar rumah serta kesadaran pribadi akan hal-hal yang baik maupun buruk sehingga menghindarkan pengaruh negatif berkembang dalam diri siswa.

Indikator tertinggi dalam variabel kenakalan remaja adalah indikator kenakalan remaja dalam bentuk ringan. Hal tersebut menyatakan bahwa siswa lebih cenderung lebih banyak melakukan kenakalan ringan seperti menggoda lawan jenis. Hal ini menandakan bahwa kenakalan remaja berawal dari bentuk kenakalan ringan yang dilakukan remaja yang dapat mempengaruhi kenakalan lain yang dilakukan oleh siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian ini:

1. Bagi orang tua, dengan adanya penelitian ini diharapkan orang tua dapat memelihara hubungan yang harmonis dalam keluarga dengan saling menghargai, mencurahkan kasih sayang, bentuk pengertian dan perhatian terhadap keluarga serta tidak bertengkar di depan anak, sehingga perkembangan mental anak tidak terganggu dan sebagai upaya pencegahan resiko kenakalan yang dilakukan oleh remaja.
2. Bagi sekolah, diharapkan berupaya untuk membantu siswa dalam menciptakan lingkungan yang positif sehingga dapat membantu mengelola pengaruh kelompok teman sebaya yang positif bagi siswa, dikarenakan kelompok teman sebaya akan menentukan arah siswa untuk melakukan suatu hal.

3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan mempertimbangkan variabel lain yang juga mempengaruhi kenakalan remaja dan agar lebih mendalam dapat juga dikombinasikan data tambahan agar lebih akurat.